



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN  
MEDIA FILM KARTUN SISWA KELAS VII F SMP NEGERI 1  
MANDIRAJA, BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Yuliatun Soliah  
2101406001

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

Yuliatun Soliah. 2010. *Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Film Kartun Siswa Kelas VII F SMP N 1 Mandiraja, Banjarnegara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Rustono, M. Hum., dan Pembimbing II: Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci: kemampuan bercerita, media film kartun.**

Kemampuan bercerita siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa menggunakan film kartun sebagai media pembelajaran. Rumusan masalah dalam skripsi ini (1) berapakah besaran peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja, dan (2) bagaimana perubahan perilaku belajar siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja pada saat mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media film kartun. Tujuan penulisan skripsi ini adalah (1) menentukan besaran peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja, dan (2) mengidentifikasi perubahan perilaku belajar siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja pada saat mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media film kartun.

Subjek penelitian skripsi ini peningkatan kemampuan bercerita menggunakan media film kartun pada siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja. Variabel yang diungkap dalam skripsi ini kemampuan bercerita dan media film kartun. Desain yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Pengambilan data tes dengan tes lisan, sedangkan pengambilan data nontes berupa observasi, wawancara, catatan harian, dan dokumentasi. Teknik analisis data disajikan secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil tes bercerita pada siswa kelas VII F yang meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I rerata klasikal mencapai 63,87. Siklus II rerata kelas meningkat menjadi 75,87. Angka tersebut bermakna terjadi peningkatan sebesar 18,79% dari siklus I ke siklus II dan 42,99%. Hasil yang dicapai pada siklus II sudah memenuhi target rerata yang telah ditetapkan, yaitu 70. Peningkatan nilai rerata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran bercerita dengan media film kartun. Perilaku belajar siswa kelas VII F SMP N 1 Mandiraja mengalami perubahan ke arah yang positif setelah dilaksanakannya pembelajaran bercerita menggunakan media film kartun. Pada siklus I siswa cenderung pasif, takut, grogi, malu, dan tidak percaya diri, pada siklus II berubah menjadi senang, aktif, dan bersemangat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya, dapat dikemukakan saran media kartun hendaknya digunakan dalam pembelajaran dan kompetensi dasar yang lain.